

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dimana peneliti menafsirkan fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dan peneliti sebagai instrument kunci.⁴⁹ Dalam penelitian kualitatif peneliti akan memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya motivasi, sikap, perilaku dan lain-lain dalam bentuk kata-kata bukan angka maupun nominal.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti mendeskripsikan suatu fenomena, obyek, setting sosial yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan dan bersifat narasi. Maksudnya adalah data dan fakta dalam penulisannya dihimpun dengan bentuk kata-kata dan juga berisi kutipan-kutipan data (fakta) dalam lapangan yang diungkap untuk memberikan dukungan terhadap apa yang akan disajikan di dalam laporan penelitian.⁵⁰ Dalam pendekatan deskriptif kualitatif adalah dimana data yang diperoleh akan di kaji, dipaparkan, dan juga dikaitkan dalam bentuk tulisan guna mendapat kejelasan sumber informasi terhadap permasalahan untuk dijelaskan dan dipaparkan dalam laporan penelitian baik data tersebut bersifat tekstual maupun kontekstual.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kragan Rembang, Jalan Raya Kragan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59273.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu ataupun seseorang yang daripadanya didapat informasi tentang situasi serta keadaan dari latar penelitian.⁵¹ Subjek yang akan diteliti oleh peneliti yang

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7–8.

⁵⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 11.

⁵¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

adalah penerapan metode qiroati pada mata pelajaran PAI dalam pengajaran membaca Al-Qur'an siswa di SMP N 1 Kragan Rembang Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021. Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka peneliti akan mencari sumber informasi di SMP N 1 Kragan Rembang di kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021.

Subjek utama ialah guru dan siswa. Guru yang paling difokuskan adalah guru PAI di SMP N 1 Kragan Rembang dimana guru PAI ini yang memperoleh tanggung jawab besar terhadap pengajaran dan penanaman nilai-nilai agama Islam termasuk di dalamnya pembelajaran mengenai membaca Al-Qur'an, guru harus berperan aktif untuk membimbing dan mengajari siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dan juga beberapa peserta didik SMP N 1 Kragan Rembang kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Sumber Data

Telah diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh adalah berupa kata-kata dan kutipan-kutipan data (fakta) yang ada pada lapangan. Sumber data yang dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sebagai sumber informasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi maupun data-data yang didapat dari sumber-sumber primer misalnya dari informan langsung yang merupakan tangan pertama yaitu narasumber.⁵² Dalam penelitian kualitatif data dari informan sangatlah penting karena dari narasumberlah peneliti dapat menggali informasi secara mendalam. Karena itu, narasumber juga disebut sebagai subjek yang di teliti karena disini peran narasumber tidak hanya sebagai informan tetapi juga sebagai pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian.

Narasumber dalam penelitian ini adalah guru SMP N 1 Kragan Rembang terfokusnya guru PAI, siswa kelas VIII, kepala sekolah serta waka kurikulum SMP N 1 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi maupun data-data yang didapat dengan tidak langsung dari narasumber

⁵² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 87.

atau dapat dikatakan bahwa informasi diperoleh melalui pihak ketiga.⁵³ Misalnya dengan sumber dokumen atau arsip. Peneliti juga dapat memperoleh informasi tentang penelitian melalui dokumen atau arsip.

Dokumen-dokumen yang diperoleh dan dihimpun haruslah sesuai dengan fokus masalah dan juga tujuan yaitu yang berkaitan dengan penerapan metode qiroati pada mata pelajaran PAI dalam pengajaran membaca Al-Qur'an siswa di SMP N 1 Kragan Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses maupun tindakan pengambilan informasi yang dilakukan oleh peneliti melalui media pengamatan. Metode observasi yang digunakan adalah observasi terlibat dimana dalam teknik pengumpulan data peneliti melibatkan diri dalam suatu objek yang diteliti sehingga dapat melihat dan memahami gejala yang ada.⁵⁴ Dalam melaksanakan observasi di SMP N 1 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 peneliti akan ikut melaksanakan pembelajaran PAI secara daring di kelas VIII sehingga peneliti akan mengetahui seberapa besar partisipasi dari siswa kelas VIII terhadap mata pelajaran PAI dan peneliti juga melakukan observasi secara langsung di kelas agar dapat mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam penerapan metode qiroati pada mata pelajaran PAI dalam pengajaran membaca Al-Qur'an siswa di SMP N 1 Kragan Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam teknik pengumpulan data observasi dipergunakan karena untuk mengetahui sikap, perilaku dan juga suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam observasi adalah kondisi lingkungan serta gambaran lingkungan tempat belajar, guru, sarana prasarana belajar dan juga aktivitas siswa.

⁵³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal*, 87.

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 105–106.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang direncanakan secara langsung antara pewawancara dengan yang di wawancarai dengan tujuan memberikan dan juga menerima informasi tertentu.⁵⁵ Untuk mengetahui hal yang lebih mendalam yang tidak ada dalam observasi adalah salah satu tujuan dari wawancara. Wawancara yang digunakan adalah wawancara berencana (*standardized interview*) yang biasanya dilakukan dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan disusun secara sistematis.⁵⁶ Dalam pelaksanaan wawancara yang berencana, peneliti akan mendapatkan jawaban sesuai dengan yang dibutuhkan karena peneliti dapat mempersiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan secara mendalam yang akan diajukan kepada responden. Daftar pertanyaan disiapkan agar pembahasan tidak keluar dari konteks.

Bentuk wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur dimana responden akan menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, namun peneliti juga dapat mempertanyakan sesuatu yang pertanyaannya tidak tercantum dalam daftar pertanyaan yang sesuai dengan topik, tujuannya adalah untuk menggali dan mengungkap jawaban responden.⁵⁷

Sumber data dalam wawancara ini adalah guru PAI, siswa kelas VIII, kepala sekolah serta waka kurikulum SMP N 1 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Sumber data guru PAI adalah untuk mengetahui problematika membaca Al-Quran yang dialami siswa dan penerapan metode qiroati pada mata pelajaran PAI dalam pengajaran membaca Al-Qur'an siswa, serta mengetahui faktor penghambat dan juga pendukung penerapan metode qiroati pada mata pelajaran PAI dalam pengajaran membaca Al-Qur'an siswa. Sedangkan sumber data siswa adalah untuk mengetahui problematika yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an secara lebih mendalam dan juga kondisi lingkungan yang mempengaruhinya.

Untuk memperoleh data dengan cermat, peneliti harus menggunakan alat bantu seperti buku catatan untuk mencatat

⁵⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 109.

⁵⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 113.

⁵⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 115.

hal-hal pokok penting dan juga alat perekam untuk merekan jawaban dan juga pendapat dari responden dan juga kamera untuk mendokumentasi proses wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani (selain manusia). Dalam sumber dokumentasi terdiri dari rekaman dan dokumen.⁵⁸ Selain dari rekaman dan dokumen juga dengan foto dan bahan statistik. Bahan statistik memberikan manfaat sebagai bahan yang memberikan informasi kuantitatif seperti jumlah guru, siswa dan yang lainnya.

Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan SMP N 1 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 seperti gambaran umum tentang sekolah, sejarah berdirinya, sarana maupun fasilitas yang dimiliki, struktur organisasinya dan yang lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data sangat diperlukan. Maka dari itu diperlukanlah teknik pemeriksaan guna untuk mendapatkan data yang valid. Pengujian data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, berbagai waktu, dan berbagai metode. Oleh karena itu, teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu.⁵⁹ Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁰

Dalam triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara data yang diperoleh di cek ke beberapa sumber. Dalam penelitian ini, tentang penerapan metode qiroati pada mata pelajaran PAI dalam pengajaran membaca Al-Qur'an maka pengujian data dapat dilakukan terhadap siswa dan juga guru PAI.

Dalam triangulasi teknik/metode untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek pada

⁵⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 65.

⁵⁹ Salim dan Haidar, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 121.

⁶⁰ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 47.

sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Ketika dalam melakukan wawancara tentulah peneliti memperoleh data informasi, data tersebut kemudian dicek dengan hasil observasi maupun hasil analisis dokumen.

Dalam triangulasi waktu inilah yang seringkali mempengaruhi kredibilitas data, karena misalkan data yang diperoleh pada saat wawancara di pagi hari berbeda dengan data yang diperoleh saat wawancara siang hari maupun sore hari. Jika hal tersebut terjadi maka peneliti harus melakukan pengambilan data berulang-ulang sampai mendapatkan kepastian data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan data dalam suatu pola kategori dan uraian dasar.⁶¹ Teori konsep analisis data kualitatif dalam penelitian ini merupakan proses pengolahan data mentah dari bahan-bahan yang tertulis berupa uraian kata-kata dan bukan proses kuantifikasi data. Secara lebih detailnya adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta sumber bahan lainnya yang dapat di informasikan kepada orang lain dengan pemahaman yang lebih mudah.

Analisis data kualitatif secara umum Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan dan terjadi secara bersamaan. Kegiatan atau aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah dari berbagai catatan-catatan lapangan yang tertulis.⁶² Proses reduksi dilakukan dari awal sampai sesudah penelitian secara terus-menerus hingga penulisan laporan akhir tersusun dengan lengkap.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan di kelompokkan berdasarkan problematika membaca Al-Qur'an yang dialami, penerapan metode qiroati dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode qiroati tersebut.

⁶¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data*, 114.

⁶² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 244.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan serangkaian organisasi informasi dimana memungkinkan kesimpulan riset untuk dilakukan.⁶³

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lain-lain. Melalui penyajian data, data akan terorganisir tersusun secara sistematis berdasarkan kajian rumusan masalah sehingga akan mudah untuk dipahami serta dalam penyajiannya peneliti dapat menyajikan ke dalam bentuk deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengambil tindakan.⁶⁴ Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diharapkan adalah berupa penemuan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Dalam penarikan kesimpulan dari berbagai proses analisis maka dapat disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang diperoleh dan juga di temukan seperti penerapan metode qiroati yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode qiroati tersebut.

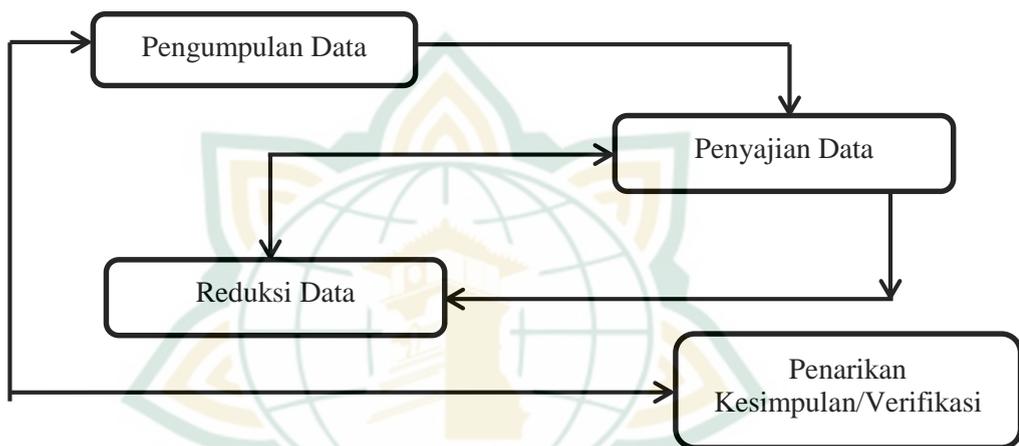
Dari prosedur diatas dinyatakan bahwa dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara sistematis dimana data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil lapangan, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan baik terstruktur maupun tidak terstruktur kepada informan. Kemudian jawaban dari informan tersebut dipilih sesuai fokus yang diteliti dan disederhanakan dalam bentuk catatan-catatan. Kemudian data-data tersebut ditarik kesimpulan sementara. Selanjutnya langkah yang dilakukan adalah kesimpulan tersebut di verifikasi untuk di sempurnakan sehingga apa yang hendak diungkapkan dalam penelitian memperoleh kejelasan pemahaman.

⁶³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 248.

⁶⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 120.

Instrumen analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif. Teknik analisisnya menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Adapun bagan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:⁶⁵

Gambar 3.1. Analisis Model Interaktif



Penjelasan dari bagan tersebut adalah sebagai berikut:

Komponen model interaktif analisis ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. *Langkah pertama* adalah pengumpulan data, melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi data dikumpulkan yang mana data ini berhubungan dengan penerapan metode qiroati pada mata pelajaran PAI dalam pengajaran membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 1 Kragan Rembang kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021 .

Langkah kedua adalah reduksi data, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah ditulis dan di narasikan, peneliti akan memilah dan memilih data yang benar-benar sebagai jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

Langkah ketiga adalah penyajian data, setelah proses reduksi data maka peneliti akan menyajikan data sedemikian rupa dalam bentuk narasi atau teks laporan penelitian. *Langkah keempat*

⁶⁵ Akhmad Soleh, *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2016), 14.

adalah penarikan kesimpulan dari apa yang sudah di teliti dan di sajikan laporan datanya.

